

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: THE EFFECT OF HUMAN
DEVELOPMENT INDEX (HDI) ON ECONOMIC GROWTH**

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI**

Antje Tuasela

STIE Jambatan Bulan

antjetuasela@gmail.com

ABSTRACT

One way to measure the success or performance of a country or region in the field of human development is to use the Human Development Index (IPH). The purpose of this study is to examine the effect of the human development index (HDI) on economic growth. The method used in this article is a qualitative method with a literature study or Library Research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from the results of research or studies presented in scientific articles. All articles used are sourced from electronic data literacy search engines Mendeley and Google Scholar. The literature used is in accordance with the qualitative approach with the type of literature research. Based on a review of literature review of several articles in national and international journals in this article, it can be concluded that the development of the human index (HDI) does not have a significant effect on economic growth.

Keywords: *Systematic Literature Review, Human Development Index (HDI), Economic Growth*

ABSTRAK

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan atau kinerja suatu negara atau daerah dalam bidang pembangunan manusia adalah dengan menggunakan Human Development Index (IPH) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan Google Scholar. Literatur yang digunakan sesuai dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literatur. Berdasarkan kajian literature review dari beberapa artikel di jurnal Nasional maupun Internasional pada artikel ini maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan indeks manusia (IPM) Tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Systematic Literature Review, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan atau kinerja suatu negara atau daerah dalam bidang pembangunan manusia adalah dengan menggunakan

Human Development Index (IPH) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hubungan antara pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi sangat erat dan merupakan prasyarat untuk

tercapainya pembangunan manusia. Upaya peningkatan pembangunan manusia akan mendukung produktivitas yang lebih tinggi dan upaya produktif yang pada akhirnya akan membangun ekonomi.

Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Teja, 2015). Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pembangunan yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap wilayah. Salah satu tolok ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli) (Hobrouw dkk., 2021). Melalui peningkatan tiga indikator tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup manusia. Hal ini dikarenakan adanya heterogenitas individu, disparitas geografis serta kondisi sosial masyarakat yang beragam sehingga menyebabkan tingkat pendapatan tidak lagi menjadi tolok ukur utama dalam menghitung tingkat keberhasilan pembangunan. Namun demikian, keberhasilan pembangunan manusia tidak dapat dilepaskan dari kinerja pemerintah yang berperan dalam menciptakan regulasi bagi tercapainya tertib sosial.

Pembangunan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam skala besar, yaitu seukuran negara. Karena skalanya yang besar, tidak mudah untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi. Selain itu, mengevaluasi pembangunan diperumit oleh fakta bahwa variabel teramati yang paling penting adalah kesejahteraan, yang karena sifat kualitatifnya tidak mudah diukur. Selain itu, mengukur

esejahteraan itu sendiri tidak mudah, karena mencakup banyak indikator pembangunan (Thony S. Chendrawan, 2017). Tujuan utama dari pembangunan ekonomi diantaranya yaitu untuk menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan sumber daya manusia yang ada agar dapat lebih baik dan bersaing.

Grafik pertumbuhan ekonomi sangat menentukan bagaimana aktivitas ekonomi yang dilakukan di suatu wilayah atau negara yang kemudian dapat menghasilkan pendapatan bagi wilayah tersebut dalam jangka panjang. Apabila grafik pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut naik, maka hal itu menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut bagus dan berkembang. Begitu pun sebaliknya, jika grafik tersebut turun maka pertumbuhan ekonomi tersebut menurun yang mengakibatkan melambatnya pertumbuhan di wilayah tersebut.

Kajian Pustaka

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan kriteria pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia atau Human Development Index (HDI). HDI berfokus untuk mengungkapkan lebih sensitive daripada sekadar melihat pendapatan per kapitanya sebagai ukuran untuk menilai pembangunan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia dapat menilai pembangunan suatu wilayah sebagai akibat dari (Izzah, 2015):

1. IPM menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam pembangunan kualitas manusia.
2. IPM menjelaskan tentang bagaimana manusia mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari proses pembangunan.

3. IPM digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja daerah, khususnya dalam hal evaluasi terhadap pembangunan kualitas hidup masyarakat.
4. Meskipun menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam pembangunan kualitas hidup manusia, tetapi IPM belum tentu mencerminkan kondisi sesungguhnya namun untuk saat ini merupakan satu-satunya indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pembangunan kualitas hidup manusia.

Indikator yang digunakan untuk mengukur IPM didasarkan pada komponen utama kualitas hidup terdiri atas: harapan hidup, tingkat melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan kondisi hidup yang layak. Penetapan kategori IPM didasarkan pada skala 0,0 sampai dengan 0,10 yang terdiri dari (Kuncoro, 2009): Kategori rendah : nilai IPM 0 – 0,05 Kategori menengah: nilai IPM antara 0,51 – 0,79 Kategori tinggi: nilai IPM 0,8 – 1

IPM digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kualitas hidup manusia dan) berfungsi untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Setiap dimensi diwakili oleh indikator. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Sementara itu, rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah merupakan indikator yang mewakili dimensi pengetahuan. Terakhir, dimensi standar hidup layak Indonesia diwakili oleh indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan. (BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2018, 2018).

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian disuatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih selama periode tertentu. Menurut Sukirno (2016) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi (Budiyono, 2011). Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah (Rahardjo, 2013). Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Prof. Rahardjo Adisasmita, dalam bukunya mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah sebagai berikut: 1) Ketidakseimbangan Pendapatan, 2) Perubahan Struktur Perekonomian, 3) Pertumbuhan Kesempatan Kerja, 4) Tingkat dan Penyebaran Kemudahan, dan 5) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Rahardjo, 2014).

Pertumbuhan ekonomi merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Perkembangan ekonomi berkaitan erat dan bergantung pada pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tidak peduli seberapa ekstrem; Pertumbuhan ekonomi berpotensi untuk mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Suatu negara dapat diprediksi akan mengalami stagnasi ekonomi ketika GNP mencapai puncaknya. Padahal, faktor yang

menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh runtuhnya perekonomian yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda. Satu-satunya faktor terpenting yang kami gunakan yakni indeks konstruksi manusia, yang dibenarkan karena berpotensi digunakan untuk mengukur keadaan ekonomi suatu daerah (Asko Putri, Anggeraini, & Desmawan, 2022) (Asko Putri et al., 2022)

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan kapabilitas dari suatu perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan mewujudkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu (Mahroji & Nurkhasanah, 2019). Pertumbuhan ekonomi, menurut Kuznets, adalah kemampuan suatu bangsa tertentu untuk menyediakan berbagai macam barang ekonomi bagi warganya. Ukuran ini didasarkan pada kemajuan teknologi, serta standar etika organisasi dan ideologi yang mendukungnya.

Menurut Sukirno (1996) dalam (Prihastuti, 2018) pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka waktu yang panjang dan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat. Todaro dalam Sasana (2009) menyampaikan ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap negara. Ketiga faktor tersebut adalah:

1. Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia.

2. Pertumbuhan penduduk, yang pada akhirnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja.
3. Kemajuan teknologi, berupa cara baru atau perbaikan cara-cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan Google Scholar. Literatur yang digunakan sesuai dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literatur. Alasan dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian ini bersifat eksploratif. Sehingga kemudian didiskusikan lebih mendalam dengan bantuan pustaka terkait atau literature review. Hal tersebut menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis yang digunakan sebagai pembanding dengan hasil atau temuan dari hasil penelitian sebelumnya (Permatasari and Jaelani, 2021) dan (Putra, 2021). Artikel ini adalah meneliti secara literature tentang pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap pertumbuhan manusia.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan kajian Pustaka pendukung yang dimiliki, maka dapat ditemukan dua hipotesis

Adanya pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap pertumbuhan manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian Latifah dkk (2017) tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap pengangguran dan dampaknya pada jumlah penduduk miskin di Kota Manado. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensia berupa regresi sederhana, regresi berganda, dan analisis jalur (path analysis). Pada pengujian secara regresi berganda, terdapat hasil bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap penduduk miskin. Pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah penduduk miskin melalui tingkat pengangguran terbuka. Berbeda dengan Indeks Pembangunan Manusia yang memiliki pengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Kota Manado melalui tingkat pengangguran terbuka dan bersifat negatif. Penelitian Lamatenggo, Walewangko dan Layuck (2019) tentang pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap pengangguran di Kota Manado. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengangguran. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengangguran. inflasi, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengangguran. Penelitian Lumi, Walewangko dan Lapijan (2021) tentang pengaruh jumlah angkatan kerja dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat pengangguran terbuka

di Kota-Kota Propinsi Sulawesi Utara. Metode yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota-kota Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota-kota Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja dan Indeks Pembangunan Manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota-kota Provinsi Sulawesi Utara.

Hasil penelitian (Iskandar, 2017) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pemberian otonomi khusus. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan analisis data panel di 23 kabupaten/kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moderasi antara indeks pembangunan manusia melalui dana otsus berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan penggunaan dana otsus untuk indeks pembangunan manusia masih tinggi, sehingga kedepannya diharapkan perlu dialokasikan sesuai kebutuhan di daerah, agar dana otonomi khusus dapat efektif dan efisien.

(Izzah, 2015) pada hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif variabel IPM terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh negatif variabel inflasi terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Mahroji & Nurkhasanah, 2019) Studi ini memakai alat analisis Eviews – 10 dengan metode analisis kuantitatif dan data panel. Metode pengujian yang dipakai dalam

penelitian adalah Fixed Affect Model. Hasil studi menggambarkan bahwa taraf pendidikan, kesehatan dan standar hidup pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten periode 2019 – 2021 dan variabel yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada rentang 2019 – 2021 adalah taraf kesehatan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian pada artikel ini maka kerangka konseptual disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kajian literature review dari beberapa artikel di jurnal Nasional Maupun Internasional pada artikel ini maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan indeks manusia (IPM) Tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada artikel ini maka terdapat saran untuk mengkaji lebih lanjut lagi tentang pengaruh pembangunan indeks (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2009). Memahami PDRB sebagai Instrumen untuk Mengukur Pertumbuhan Ekonomi di Daerah. Bappeda. Jambiprov.Go.Id, 1–3.

Asko Putri, N. A., Anggeraini, F., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

di Provinsi Banten. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 64–70.

Baeti, N. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*.

Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM, dan Data Panel dengan Eviews 7*. Yogyakarta : Katalog Dalam Terbitan (KTD).

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok : PT Rajagrafindo Persada

Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Mitra Pustaka Matani.

Christy, F. A., & Adi, H. P. (2013). Analisa Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* Universitas Diponegoro.

Ghazali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang : Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

Gujarati, N. D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Vol. Vol 5)*. (R. C. Mangunsong, Trans.) Jakarta: Salemba.

Huda, N., & dkk. (2012). *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis*

- dan Sejarah. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mangkoesoebroto, G. (1993). *Ekonomi Politik*. Yogyakarta : BPFE.
- Mankiw, N. G. (2003). *Makro Ekonomi. Terjemahan: Fitria Liza*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Masriah, & Mujahid. (2011). *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*. Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Maulana, R., & Bowo, P. A. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Ipm Provinsi Di Indonesia 2007-2011. *Jejak, Journal Economics and Policy*.
- Meydiasari, D. A., & Soejoto, P. A. (2017). Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran, Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap IPM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*. 01(02).
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*.
- Rahayu, N. A. (2019). Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan, dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1) : 1 - 11.
- Oluwatobi, S., & Oluranti, O. (2011). Government Expenditure on Human Capital Development: Implications for Economic Growth in Nigeria. *Journal of Sustainable Development*. 4(3).
- Pangestika, M., & Widodo, E. (2017). Analisis Regresi Panel terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota D.I.Yogyakarta. Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper.
- Prastyo, A. A. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan. Semarang: Undip Press. Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2017.
- Prihastuti, A. H. (2018). Pengaruh Alokasi Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi. Menara Ekonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 25795295. STIMYKPN.
- Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suradi. (2007). Pembangunan Manusia, Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*. 12(03).
- Vildzah, N., & Muhammad, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*. 1(2) November 2016 : 429-437.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Eviews*. Yogyakarta : UPP
- Winarno, W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.